

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN
PROFESIONAL GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR
BAHASA ARAB SISWA KELAS IX MTs SALAFIYAH
HIDAYATUL ATHFAL PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

M RUSYDAN FAIZUNA
NIM. 2221086

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN
PROFESIONAL GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR
BAHASA ARAB SISWA KELAS IX MTs SALAFIYAH
HIDAYATUL ATHFAL PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya :

Nama : M Rusydan Faizuna

Nim : 2221086

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa yang tertulis yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Pekalongan" ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Juni 2025
Yang membuat pernyataan,



M RUSYDAN FAIZUNA
NIM. 2221086

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : M Rusydan Faizuna
NIM : 2221086
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : PENGARUH KOMPETENSI GURU PROFESIONAL
TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB
SISWA KELAS IX MTs SALAFIYAH HIDAYATUL
ATHFAL PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam siding munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Pekalongan, 16 Juni 2025

Pembimbing



Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag.
NIP. 197504112009121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161 Website:
fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

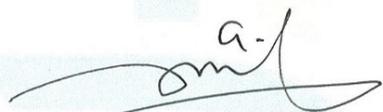
Nama : **M RUSYDAN FAIZUNA**
NIM : **2221086**
Program Studi : **PENDIDIKAN BAHASA ARAB**
Judul Skripsi : **PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN
PROFESIONAL GURU TERHADAP PRESTASI
BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS IX MTs
SALAFIYAH HIDAYATUL ATHFAL
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa, 08 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Muhammad Alghiffary, M.Hum.
NIP 199006082019031004


Muhammad Zayinil Akhas, M. Pd.
NIP 1999101232019031008

Pekalongan, 09 Juli 2025

Disahkan Oleh

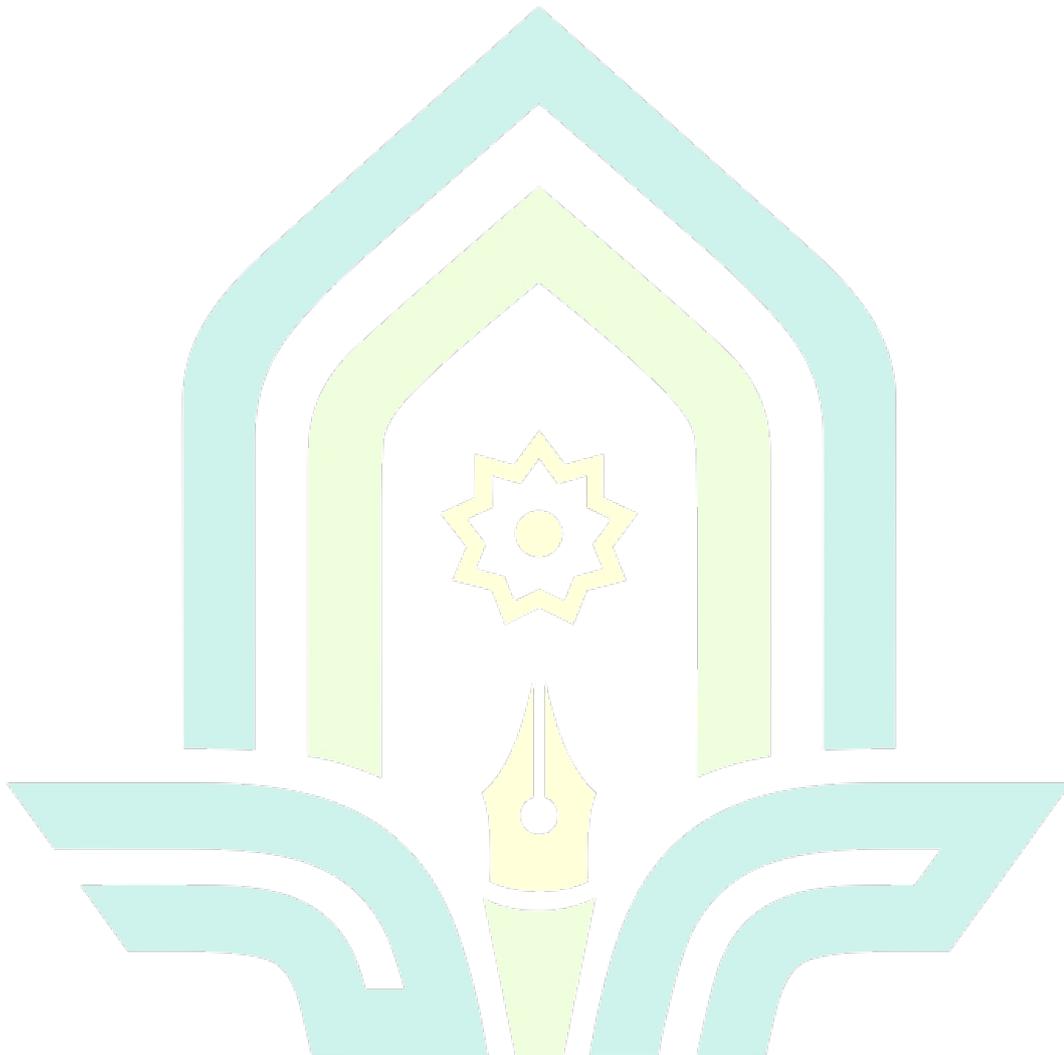
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



MOTTO

"Guru itu bukan hanya menyampaikan ilmu, tapi juga membentuk akhlak dan jiwa. Maka, hormati mereka, karena barokah ilmu ada di adab kita kepada guru."

- KH. Bahauddin Nursalim (Gus Baha')

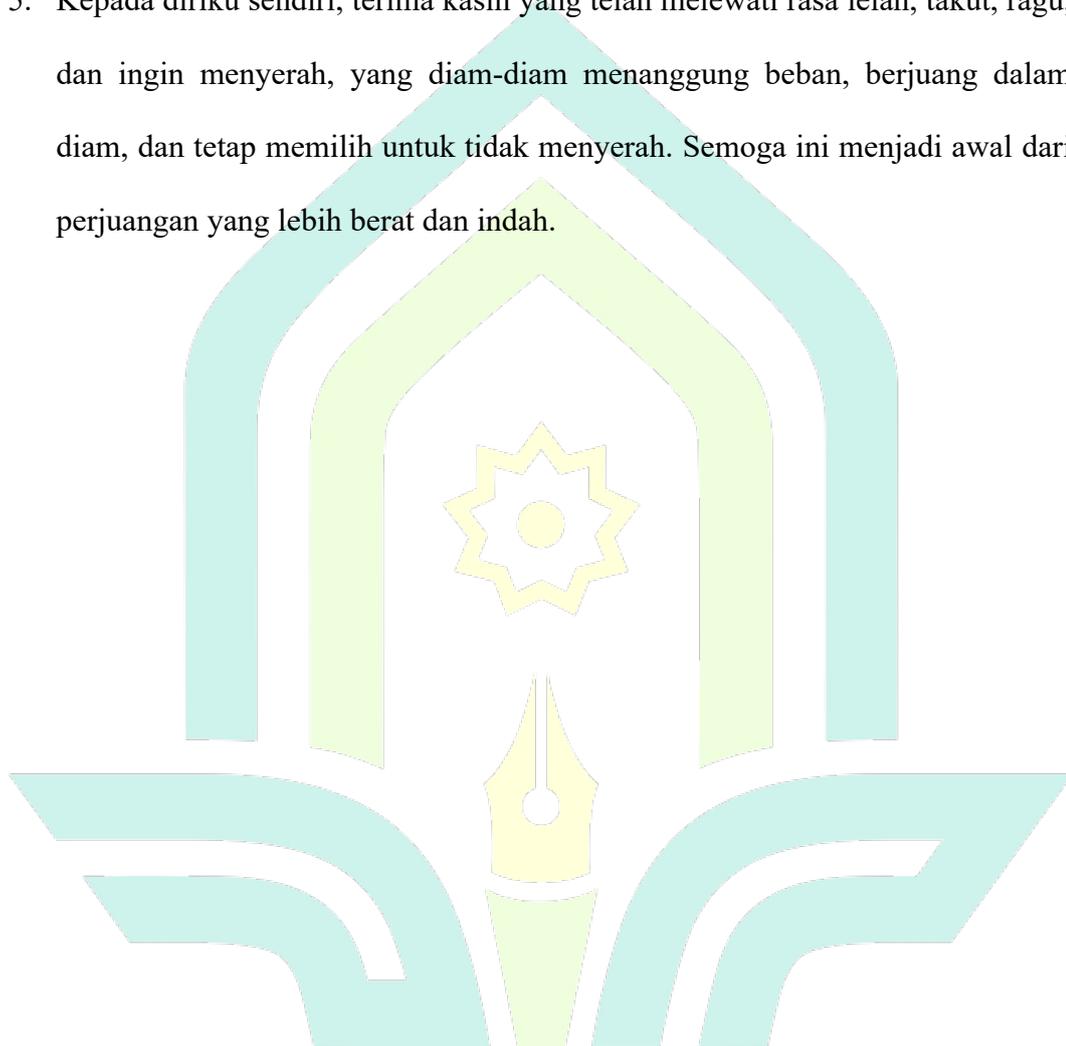


PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga hari akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan dari banyak orang dan do'anya telah memberikan semangat yang luar biasa bagi penulis sehingga tulisan ini dapat selesai. Segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Almameter saya UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan, yang telah memberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
2. Pembimbing skripsi saya Bapak Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag. yang telah memberikan saya bimbingan, arahannya, kemurahan hatinya yang tidak mempersulit dan telah memberikan ilmu pengetahuan kepada saya sehingga dapat selesai skripsi ini.
3. Teruntuk Abah Ahmad Zamroni dan Ibu Kholifah tercinta, yang selalu menjadi sumber kekuatan, semangat, dan doa dalam setiap langkahku. Terima kasih atas cinta tanpa syarat, pengorbanan tanpa pamrih, dan restu yang tak pernah putus. Semoga Allah membalas segala kebaikan kalian dengan surganya. Dan tak lupa untuk Adik-adikku yang selalu menjadi penyemangat dalam diam, semoga kelak kalian bisa meraih impian lebih tinggi, lebih luas, dan lebih mulia dari apa yang kakak capai hari ini.

4. Teruntuk Teman-teman saya, khususnya teman seperjuangan saya keluarga D'Boys: Wildani, Shohib, Hasan, Zidan, Bajilah, Reza, Ainul. Kalian adalah bagian dari cerita yang tak terlupakan. Semoga langkah kita tetap berjalan sejajar, meski tujuan akhirnya berbeda.
5. Kepada diriku sendiri, terima kasih yang telah melewati rasa lelah, takut, ragu, dan ingin menyerah, yang diam-diam menanggung beban, berjuang dalam diam, dan tetap memilih untuk tidak menyerah. Semoga ini menjadi awal dari perjuangan yang lebih berat dan indah.



ABSTRAK

M Rusydan Faizuna. 2025. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab siswa kelas IX di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Pekalongan". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Bapak Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag.

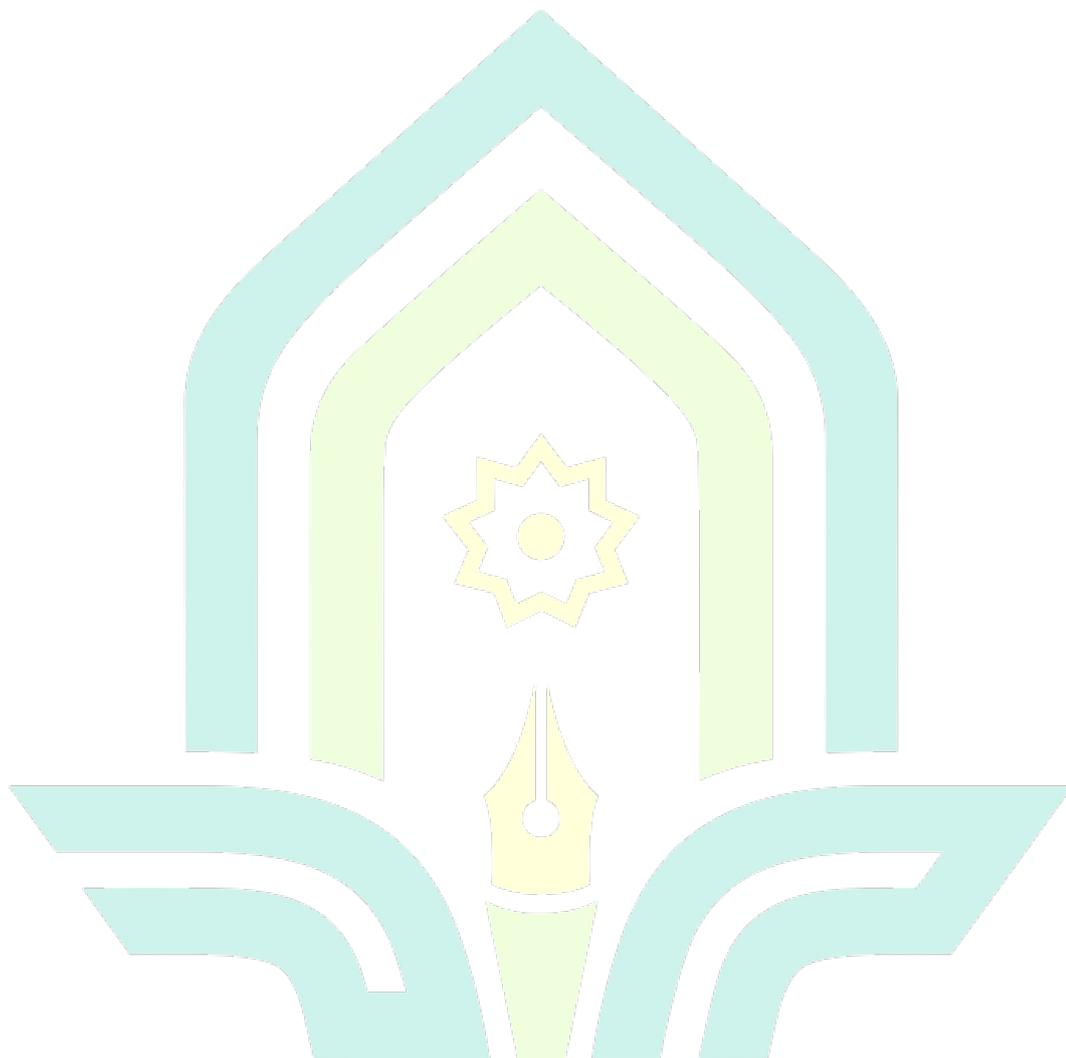
Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik dan Profesional, Prestasi Belajar Siswa, MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Pekalongan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran guru profesional dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Arab. Kompetensi guru yang terdiri dari pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian merupakan aspek yang saling melengkapi dan berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Namun dalam penelitian ini, fokus diarahkan pada kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, karena kedua aspek tersebut dapat diamati langsung oleh siswa melalui proses pembelajaran di kelas. Guru yang menguasai materi pelajaran dan mampu mengelola pembelajaran secara efektif diharapkan mampu menciptakan proses belajar yang menyenangkan dan berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa. Di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Pekalongan, terdapat kecenderungan bahwa siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik ketika dibimbing oleh guru dengan kompetensi tinggi.

Maka rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana penilaian siswa kelas IX *bilingual* terhadap kompetensi pedagogik dan profesional guru Bahasa Arab MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Pekalongan, bagaimana tingkat prestasi belajar Bahasa Arab Siswa kelas IX *bilingual*, apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik dan profesional terhadap prestasi belajar Bahasa Arab Siswa kelas IX *bilingual*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik dan profesional terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa kelas IX *bilingual*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sampel penelitian berjumlah 55 siswa yang diambil dengan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui angket untuk mengukur penilaian siswa terhadap kompetensi pedagogik dan profesional guru dan dokumentasi nilai untuk mengetahui prestasi belajar. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan Microsoft Excel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel x dengan variabel y ($t_{hitung} = 0,044045$ lebih kecil dari $t_{tabel} = 2,006$). Hal ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain di luar kompetensi pedagogik

dan professional guru kemungkinan lebih dominan dalam memengaruhi pencapaian akademik siswa.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang senantiasa selalu memberikan hidayah, petunjuk dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab siswa kelas IX di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW semoga kita semua mendapatkan syafaat beliau baik mulai di dunia hingga di akhirat, Aamiin.

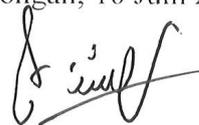
Alhamdulillah berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih peneliti ucapkan kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. yang telah memimpin segenap Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terutama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

3. Ketua Program Studi dan Sekretaris Program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Faliqul Isbah, M.Pd. dan Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I.
4. Dosen Pembimbing skripsi Bapak Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag. yang telah memberikan saya bimbingan dan arahnya sehingga selesai skripsi ini.
5. Dosen Pembimbing Akademik Bapak M. Ghiffari, M.Hum. yang senantiasa memberi nasihat dan motivasi.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membagikan ilmu dan pengalamannya selama peneliti mengenyam pendidikan perkuliahan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Semua Guru MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan yang telah mendukung dan membantu penulis dalam penelitian skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. *Aamiin yarobbal'alami.*

Pekalongan, 16 Juni 2025

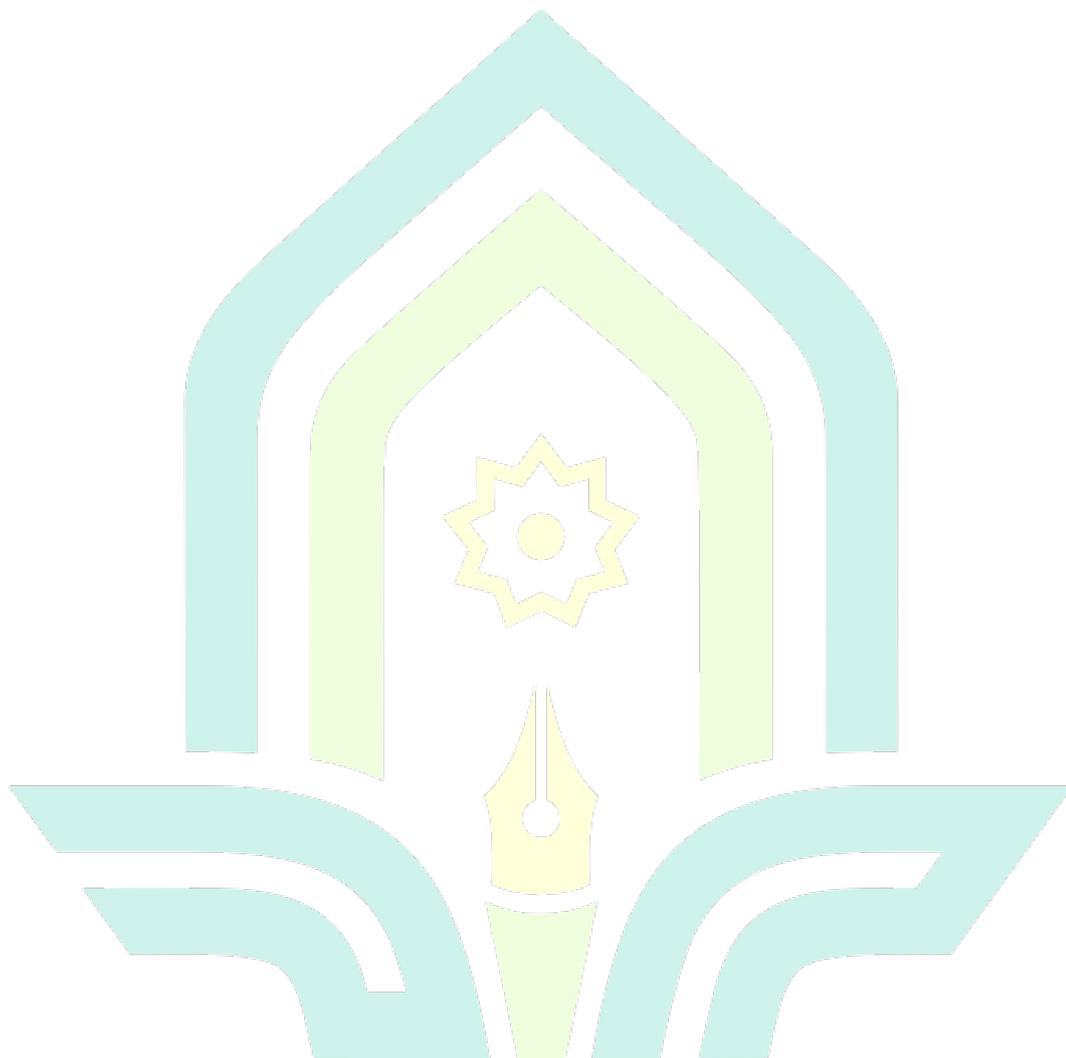


M Rusydan Faizuna
2221086

DAFTAR ISI

NOTA KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
NOTA PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teoritik	9
2.2 Variabel Relevan.....	24
2.3 Kerangka Berpikir.....	26
2.4 Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Populasi dan Sampel	30
3.3 Variabel Penelitian.....	31
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	32
3.5 Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.2 Hasil Pembahasan	84

BAB V PENUTUP	89
5.1 Simpulan	89
5.2 Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93

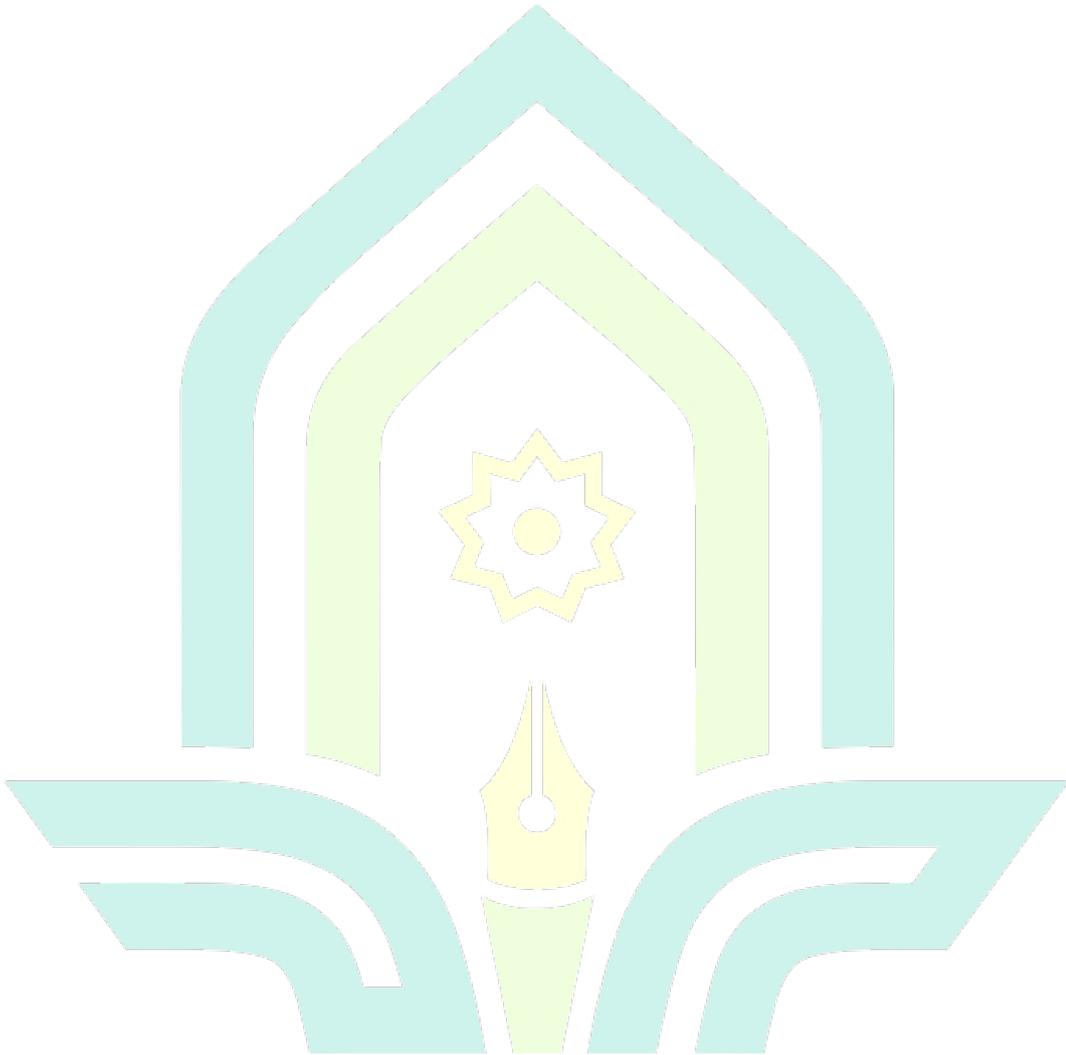


DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	31
Tabel 4.1 Guru, Staff, dan Karyawan MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Pekalongan	45
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana	51
Tabel 4.3 Uji Validitas Item.....	53
Tabel 4.4 Daftar Responden Siswa Kelas IX MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Pekalongan	55
Tabel 4.5 Daftar Hasil Uji Angket Kompetensi Pedagogik dan Professional guru Guru Bahasa Arab Kelas IX MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Pekalongan	58
Tabel 4.6 Daftar Daftar Nilai Bahasa Arab Kelas IX MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Pekalongan	61
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4.8 Hasil Angket Kompetensi Pedagogik dan Professional Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas IX MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Pekalongan.	65
Tabel 4.9 Daftar Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik dan Professional Guru Bahasa arab kelas IX MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Pekalongan	68
Tabel 4.10 Daftar Persentase Frekuensi angket Kompetensi Pedagogik dan Professional guru Bahasa arab kelas IX MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Pekalongan	69
Tabel 4.11 Daftar Daftar Nilai Bahasa Arab Kelas IX <i>Bilingual</i> MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Pekalongan	70
Tabel 4.12 Daftar Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa kelas IX MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Pekalongan.....	74
Tabel 4.13 Daftar Persentase Frekuensi Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa kelas IX MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Pekalongan	75
Tabel 4.14 Data Regresi Linier	76

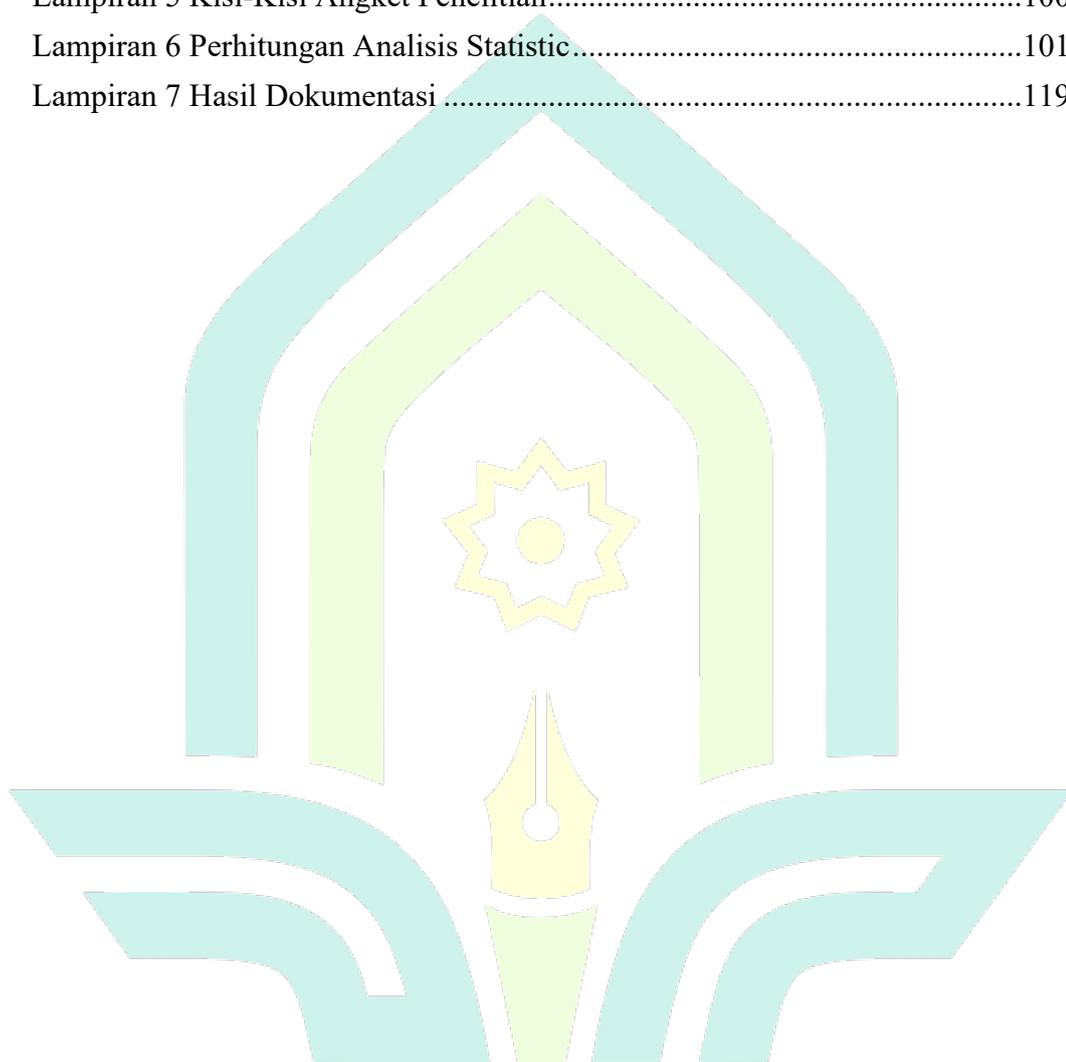
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat permohonan pembimbing skripsi.....	95
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	96
Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian Dari Pihak Sekolah	97
Lampiran 4 Angket Penelitian	98
Lampiran 5 Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	100
Lampiran 6 Perhitungan Analisis Statistic.....	101
Lampiran 7 Hasil Dokumentasi	119



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Deskripsi Teoritik

2.1.1 Kompetensi Guru Profesional

a. Pengertian Kompetensi Guru

Istilah kata kompetensi berasal dari Bahasa Inggris yaitu dari kata *Competency* yang mempunyai makna *ability* (kemampuan), *capability* (kesanggupan), *proficiency* (keahlian), *qualification* (kecakapan), *eligibility* (memenuhi persyaratan), *readiness* (kesiapan), *skill* (kemahiran), dan *adequency* atau kepadanan (Febriana, 2019). Sedangkan merujuk kamus besar Bahasa Indonesia, kompetensi adalah kewenangan kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan sesuatu. Kalau kompetensi mempunyai arti kemampuan atau kecakapan, maka hal ini sangat terkait dengan pemilikan pengetahuan, kecakapan, atau keterampilan sebagai guru. (Djamarah, 1994)

Marselu R. Payong dalam bukunya yang berjudul Sertifikasi Profesi Guru menyatakan bahwa kompetensi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang akibat dari pendidikan maupun pelatihan, atau pengalaman belajar informal tertentu yang didapat, sehingga yang menyebabkan seseorang dapat melakukan tugas dengan hasil yang baik dan memuaskan. (Payong, 2011)

Pada umumnya, kompetensi bisa diartikan sebagai kemampuan atau kecakapan. Menurut Suyanto dan Asep Jihad dalam bukunya yang berjudul *Menjadi Guru Profesional* yang mengutip dari McLeod (1990) mendefinisikan kompetensi sebagai perilaku rasional untuk mencapai tujuan yang disyaratkan dan disusun dengan kondisi yang diharapkan. Kompetensi guru sendiri adalah kemampuan seorang guru untuk melaksanakan kewajiban dengan penuh tanggung jawab dan layak di mata pemangku kepentingan (Suyanto & Jihad, 2013).

Menurut Uzer Usman (1997), kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik dari segi kualitatif maupun kuantitatif. Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan kedalam kebiasaan berfikir dan bertindak secara konsisten dan terus-menerus sehingga memungkinkan seseorang untuk menjadi kompeten, dalam arti mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu (Depdiknas, 2004).

Juga disebutkan didalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada pasal 1 ayat 14, Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Selain itu, kompetensi guru juga merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, social, dan spiritual yang secara

bersama-sama akan membentuk profesi guru. Kompetensi tersebut meliputi penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, serta pengembangan pribadi dan profesionalisme (Febriana, 2019)

Penguasaan materi menyangkup pemahaman karakteristik dan substansi ilmu sebagai sumber pembelajaran, pemahaman disiplin ilmu yang bersangkutan untuk memverifikasi dan memantapkan pemahaman konsep yang dipelajari, penyesuaian substansi dengan kurikuler, serta pemahaman manajemen pembelajaran.

Pemahaman terhadap peserta didik menyangkup berbagai karakteristi, tahap-tahap perkembangan dalam berbagai aspek dan penerapannya (kognitif, afektif, dan psikomotorik) dalam mengoptimalkan perkembangan dan pembelajaran. Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik oleh para pendidik menjadi prasyarat dalam memberikan pembelajaran, pembimbingan, dan pelatihan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kebutuhan masing-masing individu peserta didik.

Pembelajaran yang mendidik terdiri atas pemahaman konsep dasar proses pendidikan dan pembelajaran, serta penerapannya dalam pelaksanaan dan pengembangan pembelajaran. Pengembangan pribadi dan profesionalisme meliputi pengembangan instiusi keagamaan, kebangsaan yang berkepribadian, sikap dan kemampuan

mengaktualiasi diri, serta sikap dan kemampuan dalam mengembangkan profesionalisme kependidikan (Febriana, 2019).

Dari paparan yang ada diatas maka dapat disimpulkan kompetensi mengacu pada kemampuan untuk melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan. Kompetensi guru bisa ditunjukkan melalui performance dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas-tugas pendidikan. Hal tersebut bisa dikatakan rasional karena kompetensi mempunyai arah dan tujuan, sedangkan performance adalah perilaku nyata seseorang yang diamati oleh orang lain.

b. Macam-Macam Kompetensi Guru

Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan usia dini, seperti yang sudah diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada pasal 10 ayat 1 yang berisi kompetensi yang harus dikuasai dan dimiliki oleh guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi ini saling melengkapi dalam membentuk profil guru yang ideal. Namun, dalam penelitian ini, penulis hanya memfokuskan kajian pada dua kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, karena keduanya

dapat diamati langsung oleh siswa melalui proses pembelajaran di kelas, dan telah disesuaikan dengan kebutuhan instrumen penelitian.

Kompetensi bersifat personal dan kompleks, serta merupakan satu kesatuan utuh yang menggambarkan berbagai potensi. Potensi tersebut meliputi pengetahuan, keterampilan serta sikap dan nilai yang dipunyai seseorang yang terkait dengan profesi tertentu berkenaan dengan bagian-bagian yang dapat diaktualisasikan dalam bentuk tindakan atau kinerja untuk menjalankan profesi tersebut. Jadi kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diwujudkan dengan tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran (Febriana, 2019). Macam-macam kompetensi yang sudah dijelaskan diatas akan dijabarkan sebagai berikut.

1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang menunjukan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang menyangkup pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. (Rusman, 2013)

Juga disebutkan dalam Undang-undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi ini difungsikan sebagai

kompetensi pengelolaan pembelajaran. Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan seorang guru dalam pemahaman wawasan atau landasan pendidikan, kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, kemampuan merencanakan program pembelajaran dan kurikulum atau silabus, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi dan penilaian, dan kemampuan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Joni (1984:12) mengemukakan kemampuan merencanakan program pembelajaran mencakup kemampuan merencanakan pengorganisasian bahan pembelajaran, merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar, merencanakan pengelolaan kelas, merencanakan penggunaan media dan sumber pembelajaran, dan merencanakan penilaian prestasi peserta didik untuk kepentingan pembelajaran. (Febriana, 2019)

Menurut Depdiknas (2004:9) kompetensi penyusunan rencana pembelajaran harus mampu mendeskripsikan tujuan, mampu memilih materi, mampu mengorganisir materi, mampu menentukan metode atau strategi pembelajaran, mampu menentukan sumber belajar, media, dan alat pembelajaran. Kemudian mampu menyusun perangkat penilaian, mampu menentukan teknik penilaian dan mampu mengalokasikan waktu.

Berdasarkan penjelasan diatas maka kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang menyangkup pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar. Merencanakan program pembelajaran merupakan proyeksi pendidik mengenai kegiatan yang harus dilakukan peserta didik selama pembelajaran berlangsung, yang mencangkup merumuskan tujuan, menguraikan deskripsi satuan bahasan, merancang kegiatan belajar mengajar, memilih berbagai media dan sumber belajar, serta merencanakan penilaian penguasaan tujuan.

2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. (Suyatno, 2008)

Seorang guru dituntut harus memiliki kepribadian yang stabil, dewasa, arif dan bijaksana serta berwibawa, menjadi teadan bagi peserta didik, berakhlak mulia. Imam Wahyudi mengutip dalam Mohammad Ali (2007), Penggambaran bahwa dalam kompetensi seorang guru harus mampu bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia. Kemudian juga harus menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat. Juga harus

menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil dewasa, arif dan berwibawa. Dan harus menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi serta memiliki rasa bangga menjadi guru, memiliki rasa percaya diri yang tinggi, dan menjunjung tinggi kode etik profesi keguruan (Rahmah, 2014).

Masing-masing pendidik dituntut harus mempunyai kepribadian yang baik bukan hanya dalam menjalankan tugasnya di sekolah, akan tetapi juga di luar sekolah. Hal ini bertujuan untuk menjaga citra pendidik sebagai pendidik yang selalu digugu dan ditiru oleh peserta didik dan masyarakat. Kepribadian yaitu keadaan manusia sebagai personal. Kepribadian menentukan tingkat penilaian guru di mata peserta didik dan masyarakat, karena kepribadian adalah satu unsur penentu terjalinnya hubungan keakraban antara guru dan peserta didik yang tercermin dalam sikap dan perbuatannya dalam membina dan membimbing peserta didik. oleh sebab itu kompetensi guru harus dikembangkan secara lebih luas agar guru kian terampil, hal ini berpengaruh pada kebiasaan dan kehidupan peserta didik. Mereka akan mencontoh sikap pendidiknya, merefleksikan perbuatannya, menyerap ilmunya, dan mengutip setiap pernyataannya. (Rahmah, 2014)

Setiap perkataan, tindakan, dan tingkah laku positif akan meningkatkan citra diri dan kepribadian seseorang, selama hal itu dilakukan dengan penuh kesadaran. Kepribadian mencakup semua unsur, baik fisik maupun psikis. Sehingga dapat diketahui bahwa

setiap tindakan dan tingkah laku seseorang merupakan cerminan dari kepribadian seseorang. Apabila nilai kepribadian seseorang naik, maka akan naik pula kewibawaan orang tersebut. Tentu dasarnya adalah ilmu pengetahuan dan moral yang dimilikinya. Kepribadian akan turut menentukan apakah para guru dapat disebut sebagai pendidik yang baik atau sebaliknya, justru menjadi perusak anak didiknya. (Sagala, 2009)

Memahami tentang kepribadian guru, maka bisa di ambil sebuah kesimpulan bahwa jika seorang guru melakukan suatu perbuatan yang baik, maka bisa dikatakan bahwa guru tersebut mempunyai kepribadian yang baik juga berakhlak mulia dan sudah memenuhi kompetensi kepribadiannya. Sebaliknya, jika guru melakukan perbuatan yang tidak baik maka bisa dikatakan bahwa guru tersebut tidak memiliki kepribadian yang baik. Dengan demikian, baik tidaknya citra guru akan ditentukan oleh kepribadiannya.

3) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya dan penguasaan pada struktur dan metodologi keilmuannya. (Suyatno, 2008)

Dalam penjelasan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 dijelaskan bahwa: Kompetensi profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam berdasarkan Peraturan Pemerintah meliputi: (a) konsep, struktur, dan metode keilmuan, teknologi, dan seni yang koheren dengan materi ajar, (b) materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, (c) hubungan konsep-konsep antar pelajaran yang terkait, (d) penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari, (e) kompetensi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.

Kompetensi profesional guru merupakan kompetensi yang memaparkan kemampuan khusus yang sadar dan terarah kepada tujuan-tujuan tertentu. Dalam kompetensi ini seorang guru diharuskan mampu menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. Juga menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu. Kemudian harus mampu mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif dan mengembangkan sikap profesional dengan melakukan tindakan reflektif. Dan yang terakhir harus bisa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. (Rahmah, 2014)

Beberapa ahli menyatakan istilah kompetensi profesional sebenarnya merupakan “payung” karena telah menyangkup kompetensi lainnya. (Suyanto & Jihad, 2013)

Maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi professional adalah kompetensi yang mengharuskan pendidik untuk menguasai dan memahami materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya dan penguasaan pada struktur dan metodologi keilmuannya.

4) Kompetensi Sosial

Kompetensi Sosial yaitu kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan, orang tua atau walimurid dan masyarakat sekitar. (Suyatno, 2008), sebagaimana yang disebutkan dalam penjelasan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, “Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk: (a) berkomunikasi secara lisan dan tulisan; (b) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional; (c) bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali; (d) bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar”. (Rahmah, 2014)

Kompetensi ini menyangkup subkompeteni dengan indicator esensialnya yaitu mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, dengan indicator esensialnya berkomunikasi secara efektif dengan siswa, guru bisa memahami keinginan dan harapan

siswa. Kemudian mampu berkomunikasi dan bergaul dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan misalnya bisa berdiskusi tentang masalah yang dihadapi baik dari pembelajaran, siswa dan sekolah serta solusinya. Dan mampu berkomunikasi dan bergaul dengan orangtua atau walimurid dan masyarakat sekitar misalnya guru bisa memberikan informasi tentang bakat, minat, prestasi belajar dan kemampuan siswa kepada orangtua atau walimurid. (Suyanto & Jihad, 2013)

Menjalankan peran sebagai tenaga kependidikan memang tidak sesederhana itu. Namun, jika dikaji secara mendalam sebenarnya tidak begitu sulit semuanya terletak pada komitmen guru dalam membangun kemampuan dirinya untuk mengembangkan kualitas pendidikan secara lebih baik. Mengembangkan pendidikan berkualitas memerlukan kemauan dan kerja keras, dengan mengembangkan kompetensi yang mereka miliki.

Maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi professional adalah kompetensi yang mengharuskan pendidik untuk mampu berkomunikasi secara baik, berkarakter dan efektif kepada murid, orang tua murid, sesama pendidik, sampai juga kepada masyarakat.

c. Guru Profesional

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru profesional adalah pendidik dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan,

melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal.

Mulyasa (2007) dalam bukunya “Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru” menjelaskan bahwa guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Syaiful Sagala (2009) dalam “Konsep dan Makna Pembelajaran” menyebutkan bahwa guru profesional harus mampu mengelola pembelajaran secara efektif, mengenal karakteristik peserta didik, menyusun perangkat ajar, serta melaksanakan evaluasi yang objektif dan berkesinambungan.

Menurut Sudrajat (2010) dalam bukunya “Menjadi Guru Profesional” menjelaskan Guru profesional adalah guru yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga mampu melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal. Pendapat ini sejalan dengan Kunandar (2011) dalam bukunya “Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru”, yang menyebutkan bahwa guru profesional tidak hanya memiliki kompetensi inti, tetapi juga senantiasa mengembangkan diri dalam praktik pembelajaran.

Maka dari paparan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa guru profesional adalah guru yang mempunyai kompetensi-kompetensi yang sudah dijelaskan dan mampu memberi pengajaran

dengan baik dengan tujuan yang akan dicapai dan mampu objektif dalam mengevaluasi peserta didiknya.

2.1.2 Prestasi Belajar

Secara etimologi, pengertian prestasi berasal dari Bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Selanjutnya dalam Bahasa Indonesia menjadi prestasi yang diartikan sebagai hasil usaha. Dalam istilah prestasi yakni prestasi belajar (*achievement*) memiliki definisi berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Prestasi merupakan indikator penting dari hasil yang diperoleh selama mengikuti Pendidikan.

Pengertian prestasi belajar umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan dalam hasil belajar terdiri dari aspek pembentukan watak peserta didik. Sedangkan pengertian prestasi secara terminologi adalah hasil yang telah dicapai setelah melakukan berbagai usaha yang sebaik-baiknya (Budiyono, 2023).

Dalam mencapai sebuah hasil prestasi tidaklah semudah yang dibayangkan. Terkadang seseorang atau individu untuk mencapai sebuah prestasi diperlukan usaha yang cukup besar bergantung pada kondisi yang ada. Prestasi belajar dan proses belajar adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Karena prestasi belajar pada hakekatnya adalah hasil akhir dari sebuah proses belajar.

Menurut para ahli pada intinya prestasi belajar adalah capaian atau hasil akhir yang bias dilihat setelah proses belajar. Terkait capaian tersebut, aspek apa dan bagaimana, masing-masing ahli mempunyai pandangan tersendiri. Menurut Syaiful Bakhri Djamarah, prestasi belajar adalah hasil pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi factor kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrument tes atau instrument yang relevan. Prestasi belajar adalah penilaian Pendidikan tentang kemajuan peserta didik dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau keterampilan. (Budiyono, 2023)

Slameto (2010) dalam bukunya “Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya” mendefinisikan prestasi belajar sebagai hasil dari suatu proses belajar yang ditunjukkan dalam bentuk nilai atau angka, serta perubahan dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Juga Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo (2005) menyatakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor besar: faktor internal (minat, motivasi, kesiapan belajar) dan faktor eksternal (lingkungan, fasilitas, metode mengajar, dan kualitas guru).

Dari penjelasan yang ada, Prestasi Belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau

instrumen yang relevan. Jadi prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu dan setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes yang relevan.

2.1.3 Hubungan Guru Profesional dan Prestasi Belajar

Hamzah B. Uno (2011) dalam bukunya “Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia” menekankan bahwa guru profesional memiliki pengaruh langsung terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Guru yang memiliki kompetensi akan lebih mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendorong siswa mencapai hasil belajar maksimal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa **guru profesional memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa**. Guru profesional yang memiliki kompetensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, efektif, dan menumbuhkan semangat belajar siswa untuk memperoleh hasil dan prestasi belajar yang baik dan memuaskan.

2.2 Penelitian yang Relevan

Penelitian ini didukung oleh beberapa hasil penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan baik dalam variabel, metode, maupun konteksnya. Beberapa penelitian yang relevan antara lain:

1. Tesis yang ditulis oleh Masruroh dari Mahasiswa PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap proses belajar dan prestasi belajar siswa di MII Pretek Kecamatan Pecalongan Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2018/2019”, menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik guru di MII Pretek Kecamatan Pecalongan Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2018/2019 menunjukan hasil yang cukupbaik dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa itu positif signifikan atau baik.
2. Skripsi yang ditulis oleh Syakirotn Ni'mah dari Mahasiswa PBA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan judul “Pengaruh Kompetensi Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP Salafiyah Kauman Pekalongan”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ada pengaruh kompetensi guru Mata Pelajaran Bahasa Arab terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP Salafiyah Kauman Pekalongan.
3. Skripsi yang ditulis oleh Isna Luthfiya dari Mahasiswa PBA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan judul “Peran Guru dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa arab siswa santri SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa

prestasi belajar santri menunjukkan nilai cukup baik, hal ini dibuktikan bahwa dari 18 siswa sampel itu cuma 3 yang nilai UTS-nya belum mencapai KKM. Hal ini tak lepas dari peran guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswanya.

4. Artikel yang ditulis oleh Intan Nurhasanah dari *Journal of Islamic Interdisciplinary Studies*, dengan judul “Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab” Hasil penelitian ini bahwa profesionalisme guru memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa.
5. Penelitian yang ditulis oleh Agus Priyono dari Institutional Repository UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Persepsi Siswa terhadap Profesionalisme Guru Bahasa Arab Hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa persepsi siswa terhadap profesionalisme guru Bahasa Arab cukup baik dan berhubungan dengan prestasi belajar siswa

Adapun skripsi yang dibahas oleh penulis mempunyai persamaan dan perbedaan dengan skripsi atau penelitian-penelitian diatas, persamaan terletak pada pembahasan yang sama tentang guru profesional atau prestasi belajar siswa, dan letak perbedaan dengan penelitian diatas adalah pada subjek dan objek yang akan diteliti. Namun dari beberapa penelitian tersebut telah membantu penulis dalam memahami dan mengembangkan wacana baru terhadap skripsi yang penulis susun. Skripsi yang penulis

susun berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa kelas IX MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Pekalongan”.

2.3 Kerangka Berpikir

Kompetensi pedagogik dan profesional guru merupakan salah satu aspek penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Kompetensi ini mencakup kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran, mengelola kelas, menggunakan metode pembelajaran yang tepat, serta mengevaluasi hasil belajar siswa secara objektif. Guru yang memiliki kompetensi profesional tinggi diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, kemampuan guru untuk menyampaikan materi dengan baik, memilih strategi pembelajaran yang sesuai, serta membimbing siswa secara optimal sangat menentukan tingkat pemahaman dan hasil belajar siswa. Siswa yang diajar oleh guru yang kompeten secara profesional cenderung memiliki motivasi belajar yang tinggi, minat terhadap pelajaran, dan prestasi belajar yang lebih baik.

Siswa yang dibimbing oleh guru yang profesional akan lebih mudah memahami materi, lebih termotivasi dalam belajar, dan menunjukkan hasil belajar yang lebih baik. Dengan demikian, kompetensi pedagogik dan profesional guru memiliki kontribusi yang penting terhadap

pencapaian prestasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Arab.

Namun demikian, masih ditemukan perbedaan dalam prestasi belajar siswa yang mungkin dipengaruhi oleh variasi dalam kualitas pengajaran guru. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah kompetensi pedagogik dan profesional guru benar-benar memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas IX MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Pekalongan.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kompetensi pedagogik dan profesional guru terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa kelas IX MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Pekalongan.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

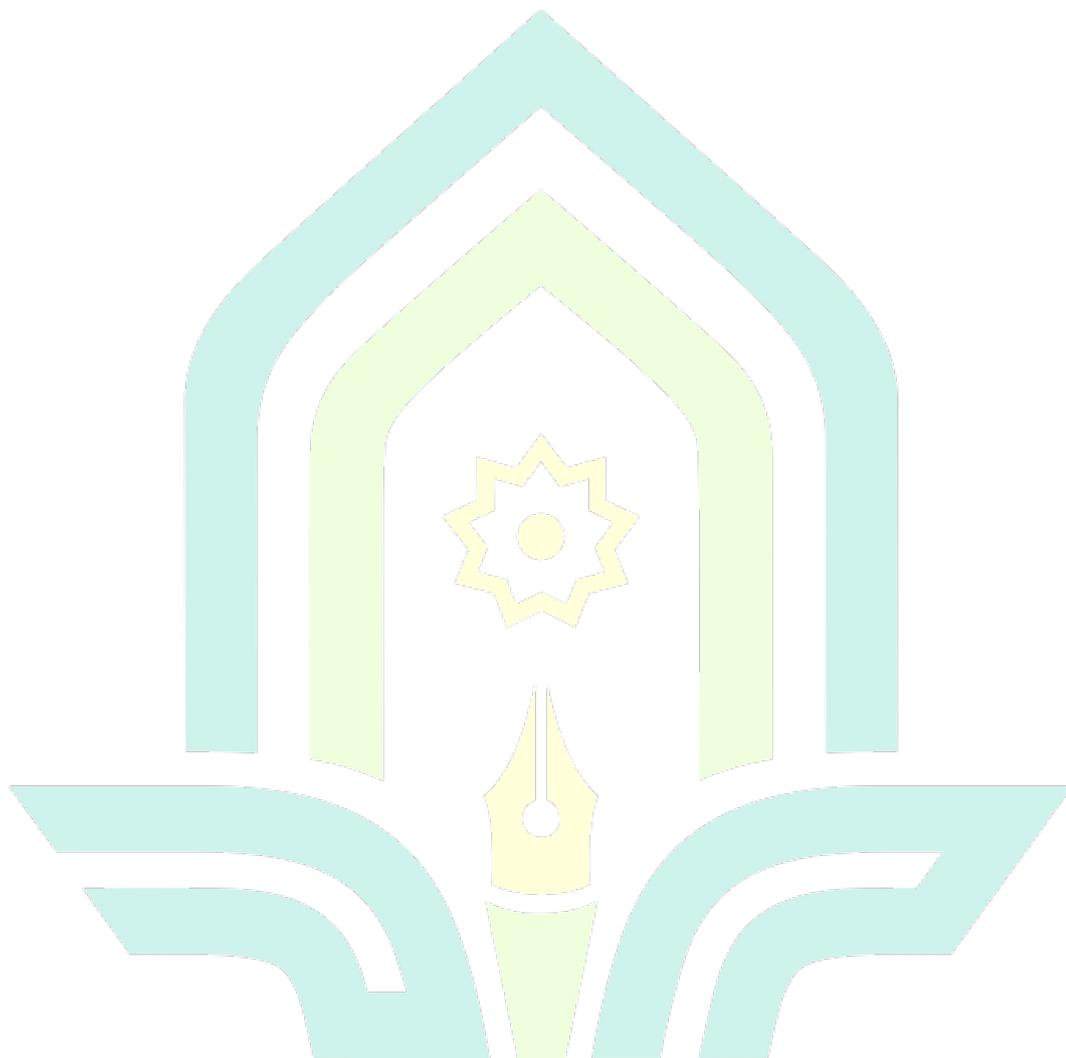
2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Hipotesis Alternatif (Ha)

Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik dan profesional guru terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa kelas IX MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Pekalongan.

2.4.2 Hipotesis Nol (H_0)

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pedagogik dan profesional guru terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa kelas IX MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Pekalongan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kompetensi pedagogik dan profesional guru terhadap prestasi belajar siswa kelas IX MTs Salafiyah Hifal Pekalongan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut;

5.1.1 Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik & profesional guru dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Pekalongan menurut penilaian siswa kelas IX *bilingual* berada pada kategori “Baik”, dengan persentase sebesar 36%, diikuti “Sangat Baik” (18%) dan “Sedang” (20%). Hanya sebagian kecil yang menilai dalam kategori “Cukup” (16%), serta “Rendah” dan “Sangat Rendah” masing-masing sebesar 2%. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah menjalankan fungsi pedagogik dan profesionalnya dengan cukup optimal menurut penilaian siswa, baik dalam aspek penguasaan materi, metode mengajar, maupun sikap pedagogis.

5.1.2 Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap nilai Bahasa Arab siswa kelas IX MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Pekalongan, diperoleh kesimpulan bahwa prestasi belajar Bahasa Arab siswa

kelas IX *bilingual* berada pada kategori “Cukup”, dengan presentase 25% dari jumlah responden. Siswa yang berada pada kategori "Rendah" dan "Sangat Rendah" masih cukup signifikan yaitu 29%, sementara yang berada pada kategori "Baik" ke atas sebanyak 31%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum prestasi belajar siswa sudah cukup baik, namun tetap perlu adanya peningkatan dalam metode pembelajaran untuk meraih hasil yang lebih optimal bagi semua siswa.

- 5.1.3 Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa nilai regresi linier sederhana antara kompetensi pedagogik & profesional guru dengan prestasi belajar Bahasa arab siswa, maka pengaruh kompetensi pedagogik & profesional guru terhadap prestasi belajar siswa kelas IX *bilingual* tergolong sangat lemah, yaitu ($t_{hitung} = 0,044045$) lebih kecil dari ($t_{tabel} = 2,006$), maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak, dan hipotesis nol (H_o) diterima. Artinya, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik & profesional guru dengan prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun guru memiliki kompetensi yang tinggi, tidak secara langsung berpengaruh terhadap pencapaian nilai akademik siswa yang mungkin dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,0037%, sedangkan sisanya (99,9963%).

Kesimpulan ini menunjukkan bahwa meskipun guru telah memiliki kompetensi pedagogik & profesional yang baik, hal tersebut belum tentu secara langsung berdampak pada prestasi akademik siswa, karena prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor lain, seperti minat belajar dan motivasi siswa, lingkungan belajar, dukungan orang tua, dan kondisi psikologis.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Guru

Tetap menjaga dan meningkatkan kompetensi pedagogik & profesional melalui pengembangan diri dan inovasi pembelajaran, sambil memperhatikan strategi pendekatan yang lebih personal terhadap kebutuhan belajar siswa.

5.2.2 Bagi Sekolah

Sekolah perlu mengidentifikasi faktor-faktor lain yang turut memengaruhi prestasi siswa, seperti motivasi belajar, pola pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak.

5.2.3 Bagi Siswa

Siswa perlu lebih aktif dan bertanggung jawab terhadap proses belajar mereka sendiri, karena guru hanya berperan sebagai

fasilitator. Faktor internal seperti kedisiplinan, minat belajar, dan semangat juang turut menentukan keberhasilan belajar.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya menelaah satu variabel bebas, yaitu kompetensi pedagogik & profesional guru. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, atau metode pembelajaran, agar diperoleh pemahaman yang lebih utuh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Prasetyo, Joko Tri. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: CV. Lestari.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiyono. (2023). *Manajemen Pembelajaran dan Prestasi Belajar Siswa*. Cirebon: PT Arr Rad Pratama.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2004). *Standar Kompetensi Guru*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya. Usaha Nasional.
- Febriana, Rina. (2019). *Kompetensi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. (2011). *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mandalis. (2004). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta. Bumi Aksara
- Mulyasa, E. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (1999). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Rahmah, Syarifah. (2014). *Guru Profesional*. Bantul: Kaukaba Dipantara.
- Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran*. Surabaya. PT Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyatno. (2008). *Panduan Sertifikasi Guru*. Jakarta. Penetib Indeks.
- Suyanto & Jihad, Asep. (2013). *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Erlangga.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudrajat, A. (2010). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah B. (2011). *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Sekretariat Negara. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007. *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2005). *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Payong, Marselus R. (2011). *Sertifikasi Profesi Guru*. Jakarta. PT. Indeks.
- Purnama, Chandra Yudistira (2023). *Pengujian Reliabilitas Alat Ukur: Alpha Cronbach (α) atau Omega Mcdonald (ω)*. Buletin KPIN. <https://buletin.kpin.org/index.php/arsip-artikel/1369-pengujian-reliabilitas-alat-ukur-alpha-cronbach-atau-omega-mcdonald#:~:text=Formula%20alpha%20cronbach%20merupakan%20ukuran,dan%20mengukur%20konstruk%20yang%20sama>
- Hidayat, Anwar (2014). *Uji Pearson Product Moment dan Asumsi Klasik*. Stastitikan. <https://www.statistikian.com/2012/07/pearson-dan-asumsi-klasik.html#:~:text=Uji%20Pearson%20Product%20Moment%20adalah,0%20maka%20hubungan%20semakin%20lemah>.
- Hidayat, Anwar (2014). *Uji Normalitas dan Metode Perhitungan*. Stastitikan. <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html>